

PEMBENTUKAN RINTISAN POSYANDU PRIMA DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DI DEPOKREJO KECAMATAN TRIMURJO

Pudji Rahayu¹, Siti Fatonah², Ferizal Masra^{3*}, Zakaria Amien⁴

^{1,2,3,4}politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang
(email korespondensi: ferizalmasra@gmail.com)

ABSTRAK

Depokrejo adalah salah satu kampung/Desa dari 12 desa/Kampung yang terdapat di Kecamatan Trimurjo mempunyai Misi “Terwujudnya Kampung Depokrejo yang aman, maju, sejahtera dan berkeadilan” Tujuan Pemerintah di bidang Kesehatan adalah Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat .Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mendekatkan Sarana Pelayanan Kesehatan dengan Masyarakat melalui Program Posyandu Prima.Posyandu Prima dapat diperoleh dengan mengembangkan sumber daya yang ada di Desa dengan menambahkan beberapa fasilitas dan melibatkan masyarakat setempat/Kader. Di Desa Depok Rejo memiliki 1 Pustu yaitu Pustu Liman Benawi dan 1 PosKesDes sehingga sangat mungkin dilakukan pengembangan menjadi Posyandu Prima. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang melalui Pengabmas Dosen menyiapkan SDM pelaksana Posyandu Prima melalui Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pengutan Posyandu Prima bagi tenaga kesehatan dan Kader serta sosialisasi kepada Pemerintah kabupaten, Petugas Kecamatan dan Pamong Desa di Kecamatan Trimurjo. Berdasarkan potensi luas lahan yang dimiliki maka Depok Rejo dapat memanfaatkan tanah dan pekarangan rumah warga untuk penanaman Tanaman Obat Keluarga.Pada Kegiatan ini bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia 2 dilakukan Penanaman Jahe sebanyak 500 batang. Jahe adalah Tanaman Keluarga yang biasa digunakan sebagai bumbu, jamu, dan minuman. TOGA juga mempunyai nilai ekonomi bagi masyarakat, bila dilakukan pengolahan. Dan pada pengabdian masyarakat ini telah dilakukan pelatihan pembuatan Jahe Instan dan penyuluhan pembuatan Simplisia kering tanaman obat Keluarga. dimana hasil panen diolah sehingga lebih awet dan mempunyai nilai jual.

Kata Kunci: Rintisan, Posyandu Prima, TOGA

ABSTRACT

Depokrejo is one of the 12 villages/villages in Trimurjo District with the mission "To create a safe, advanced, prosperous and just Depokrejo Village." The Government's goal in the health sector is to increase the level of public health. One of the efforts made is to bring Health Service Facilities with the Community through the Posyandu Prima Program. Posyandu Prima can be obtained by developing existing resources in the Village by adding several facilities and involving the local community/cadres. In Depok Rejo Village there is 1 Pustu, namely Pustu Liman Benawi and 1 PosKesDes so it is very possible to develop it into a Prima Posyandu. Tanjungkarang Health Polytechnic, through Community Service Lecturers, prepares human resources to implement Prima Posyandu through Training and Technical Guidance for Prima Posyandu Implementation for health workers and Cadres as well as outreach to the district government, District Officers and Village Officials in Trimurjo District. Based on the potential area of land it has, Depok Rejo can

utilize the land and yards of residents' houses to plant family medicinal plants. In this activity together with the Women's Farmers Group (KWT) Dahlia 2, 500 ginger stalks were planted. Ginger is a family plant that is commonly used as a spice, herbal medicine and drink. TOGA also has economic value for society, if processed. And in this community service training has been carried out on making Instant Ginger and counseling on making dried Simplisia as a family plant medicine. where the harvest is processed so that it is more durable and has sales value.

Keywords: Stub, Posyandu Prima, TOGA

1. PENDAHULUAN

Depokrejo adalah salah satu kampung/Desa dari 12 desa/Kampung yang terdapat di Kecamatan Trimurjo mempunyai Misi “Terwujudnya Kampung Depokrejo yang aman, maju, sejahtera dan berkeadilan” Berdasarkan potensi luas lahan yang dimiliki maka Depok Rejo dapat memanfaatkan tanah dan pekarangan rumah warga untuk penanaman Tanaman Obat Keluarga.Toga dapat mempunyai nilai ekonomis apabila dikelola dengan baik dan serius selain manfaat utamanya alternatif pengobatan yang bersumber dari tanaman.Misi Aman, Maju , Sejahtera dan Berkeadilan tidak akan terwujud apabila masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan akan kesehatannya, masyarakat yang sakit menjadi tidak produktif dan tidak mempunyai kemampuan ekonomis yang cukup karena tidak bisa bekerja. Sehingga kesehatan adalah faktor utama untuk mencapai kondisi tersebut.Sarana Kesehatan di Kecamatan Trimurjo ini ditunjang oleh 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Simbaringin (NP) di Desa Simbar Ringin dan Puskesmas Pujokerto di Jln. Gotong Royong serta 1 Puskesmas Pembantu yaitu Pustu Adipuro

Tujuan Pemerintah di bidang Kesehatan adalah Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat . Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mendekatkan Sarana Pelayanan Kesehatan dengan Masyarakat melalui Posyandu Prima Politeknik Kesehatan Tanjungkarang sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah berfungsi mengamankan terwujudnya program tersebut bekerjasama dengan pemerintah daerah Lampung Tengah. Pada kegiatan ini direncanakan kegiatan pembentukan posyandu Prima yang merupakan pengembangan Pustu, PosKesDes dan sumber daya lain yang sesuai yang berada di desa. Kegiatan lainnya adalah pengembangan tanaman obat (Toga) yang ada agar mempunyai nilai ekonomis sehingga mampu meningkatkan perekonomian keluarga.

Lahan yang luas yang berada di Desa Depok Rejo masih memungkinkan di kembangkan selain untuk pertanian dan perkebunan jagung , ubi dan kacang tanah. Misalnya balam upaya mendukung upaya preventif dan kuratif penyakit melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). Toga adalah tanaman obat yang ditanam selain penghias pekarangan tapi juga dapat berfungsi digunakan sebagai upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif penyakit/kesehatan,disamping fungsi lain seperti perbaikan status gizi, penghijauan, sampai dengan kemungkinan menambah penghasilan keluarga.

Bila ditangani dengan baik dan serius memungkinkan tanaman obat ini mempunyai nilai ekonomi bagi masyarakat, yang ada saat ini penanaman tanaman obat bersifat konvensional ditanam di halaman dengan kondisi seadanya dan diperuntukkan lebih kepada kebutuhan dapur baik sebagai sayur maupun bumbu pelengkap dan hanya sesekali saja digunakan untuk keperluan kesehatan.

Kondisi inilah yang melatarbelakangi membuat Tim Dosen Poltekkes Tanjungkarang untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan tema: Pembentukan posyandu prima dan pengembangan tanaman obat (Toga) di Depokrejo Kecamatan Trimurjo.

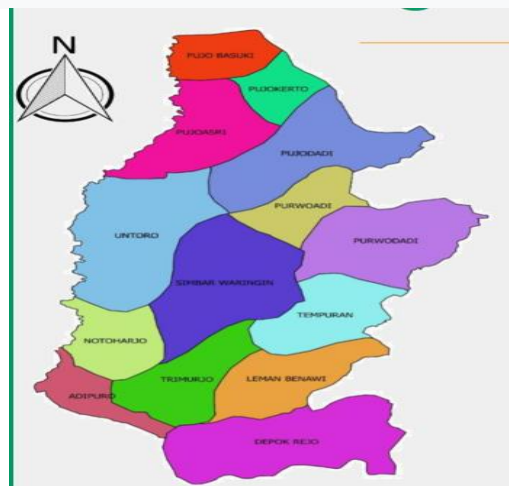
2. PERMASALAHAN KESEHATAN DESA MITRA

Tim Pengabdian kepada masyarakat dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang telah melakukan penjajakan terkait data penyakit yang tersebar pada wilayah desa Depokrejo serta pemanfaatan lahan yang masih belum optimal. Misi Aman, Maju, Sejahtera dan Berkeadilan tidak akan terwujud apabila masyarakat tidak terpenuhi kebutuhan akan kesehatannya, masyarakat yang sakit menjadi tidak produktif dan tidak mempunyai kemampuan ekonomis yang cukup karena tidak bisa bekerja. Sehingga kesehatan adalah faktor utama untuk mencapai kondisi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan perangkat desa dan beberapa penduduk setempat, diperoleh beberapa permasalahan kesehatan sebagai berikut:

- a. Jumlah Puskesmas yang terbatas di Kec. Trimurjo Puskesmas dan 1 Pustu, yang jaraknya cukup jauh hal ini mempengaruhi aksesibilitas serta mempengaruhi capaian pengguna fasilitas kesehatan dalam hal ini khususnya Puskesmas sehingga derajat kesehatan masyarakat belum optimal
- b. Tersedianya lahan yang cukup yang bisa dimanfaatkan selain diluar komoditas pertanian (padi, jagung, dan kacang-kacangan)

Berdasarkan hasil survei terlihat bahwa masih banyaknya lahan kosong yang bisa di manfaatkan sebagai lokasi budidaya tanaman TOGA (Tanaman Obat) guna memberikan dampak secara ekonomi bagi masyarakat setempat serta meningkatkan derajat kesehatan.



Jarak desa Depok Rejo dari kota Bandar Lampung adalah sekitar 40 km dan dapat ditempuh selama 50 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat menggunakan akses tol Bakauheni-Tebanggi Besar atau sekitar 67 menit bila melewati jalan umum non Tol

3. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Posyandu Prima

Posyandu Prima merupakan koordinator Posyandu yang memberikan pelayanan sesuai siklus hidup mulai dari ibu hamil sampai dengan lansia, dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Kegiatan Posyandu diperkuat dengan kegiatan kunjungan rumah oleh Kader yang dilakukan secara terencana. Di Posyandu Prima terdapat pelayanan Posyandu Balita, Posyandu Remaja, dan Posyandu Lansia. Posyandu Balita melayani ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, Balita, dan pra sekolah

Sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat tingkat pertama, puskesmas menjadi ujung tombak untuk menjaga masyarakat tetap sehat. Untuk itu, perlu adanya integrasi layanan primer guna mendukung pemenuhan kebutuhan di posyandu dan puskesmas.

Integrasi layanan primer dilakukan mulai dari edukasi penduduk dan tokoh masyarakat pada tahap pertama, pencegahan primer dengan penambahan imunisasi rutin di tahap kedua, skrining 14 penyakit dengan kematian tertinggi di tahap keempat, dan peningkatan kapasitas dan kapabilitas via revitalisasi jejaring, standarisasi layanan di puskesmas, posyandu, dan kunjungan ke rumah di tahap keempat. Yang terakhir sebagai integrasi layanan primer yang bermutu dan mudah diakses masyarakat

Selain puskesmas, posyandu juga memiliki peran yang sangat penting khususnya posyandu prima dalam integrasi layanan primer ini. Skrining kesehatan dapat dilakukan di posyandu yang tersedia di desa. Dengan adanya Posyandu Prima, masyarakat diharapkan dapat melakukan skrining kesehatan awal sehingga jika ditemukan anomali akan ditindaklanjuti di Puskesmas.

Cara paling mudah untuk menjaga agar masyarakat tetap hidup sehat adalah dengan memaksimalkan peran puskesmas dan posyandu. Untuk itu edukasi mengenai menjaga pola hidup sehat dengan olahraga dan mengonsumsi makanan sehat harus digalakkan.

Selain skrining kesehatan, puskesmas dan posyandu prima juga harus memastikan layanan pemberian imunisasi terus berjalan sehingga dapat menjadi pencegahan dari outbreak (KLB) yang dapat menyebabkan kematian.

Bagi masyarakat awam, istilah Posyandu Prima ini masih belum familiar. Posyandu Prima ini sebenarnya hanya memadukan beberapa kegiatan yang sudah ada dan berjalan. Namun, diperkuat dengan kegiatan kunjungan rumah oleh kader yang dilakukan secara terencana.

Selain itu, kegiatan di Posyandu tetap dilakukan pembinaan oleh Puskesmas dan Pokjanal Posyandu (Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pembinaan dan Pelayanan Terpadu) di wilayah kerjanya. Diharapkan dengan

dilakukannya kegiatan Posyandu Prima ini dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat sampai ke tingkat keluarga dan sesuai standar.

Bentuk Layanan yang Diberikan di Posyandu Prima

Mengutip buku *Panduan Posyandu Prima* yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan pada 2022, paket pelayanan kesehatan yang ada di Posyandu Prima terbagi dalam lima kategori, yakni: ibu hamil, bersalin, dan nifas; bayi, balita, pra sekolah; usia sekolah dan remaja; usia produktif; serta lansia.

a. Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas

- ANC K2, K3, K4 dan K6
- Edukasi gizi seimbang
- Pelayanan nifas termasuk kunjungan nifas
- Pengobatan terbatas
- Kunjungan rumah (jika diperlukan)

b. Bayi, Balita, Pra Sekolah

- Kunjungan Neonatal dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), Edukasi perawatan neonatal termasuk pemberian ASI eksklusif dan konseling
- Pemantauan tumbuh kembang (Timbang BB, Ukur PB/TB, LiLA, Lingkar Kepala, stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang, penentuan status gizi)
- Imunisasi rutin dasar
- MTBS
- Kunjungan rumah (jika diperlukan)

c. Usia Sekolah dan Remaja

- Pengobatan terbatas dengan pendekatan PKPR
- Pemberian TTD
- Pengobatan terbatas
- Kunjungan rumah (jika diperlukan)

d. Usia Produktif

- Pemeriksaan Tekanan darah, Gula Darah
- Skrining Gejala TBC
- Pengobatan terbatas, termasuk pemantauan kepatuhan pengobatan
- Kunjungan rumah (jika diperlukan)

e. Lansia

- Skrining geriatri: BB, TB, LP, anamnesa perilaku berisiko, status fungsional (tingkat kemandirian), risiko jatuh, status gizi, mental emosional, kognitif, pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat, kuesioner SRQ20
- Skrining gejala TBC
- Pengobatan terbatas, termasuk pemantauan kepatuhan pengobatan
- Kunjungan rumah (jika diperlukan)

4. METODE

Sasaran dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kader Kesehatan (PKM, Pustu, PoskesDes, Posyandu), Kelompok Wanita Tani (KWT), PKK, dan Aparat Kecamatan, Desa, lingkungan dan RT, Tokoh Masyarakat/ Agama

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Depokrejo Kecamatan Trumurjo Kabupaten Lampung Tengah. Waktu Pelaksanaan dari bulan Februari s.d Desember 2023

Tahapan kegiatan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: Pemberian Materi melalui Pelatihan dan Bimbingan Teknis, Praktek melalui Pelatihan dan Bimbingan Teknis, dan Gotong Royong

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Depok Rejo dilakukan dengan beberapa kegiatan meliputi:

- a. Persiapan berupa Komunikasi dengan Kades, Kepala PusKesMas, dan Ketua KWT tentang keberlangsungan rencana kegiatan yang akan dilakukan meliputi Waktu, Tempat, Undangan serta Materi
- b. Pelaksanaan Kegiatan, meliputi
 - 1) Sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat oleh Tim Pengabmas
 - 2) Pelatihan Posyandu Prima
 - 3) Bimbingan Teknis Penguatan Posyandu Prima
 - 4) Penyerahan dan Penanaman TOGA
 - 5) Pelatihan Pembuatan Simplisia dan Jahe Instan
- c. Evaluasi Kegiatan
 - 1) Terjadinya Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan
Hasil penilai perubahan pengetahuan setelah kader posyandu mengikuti Pelatihan Posyandu Prima

Tabel 1. Hasil penilaian kegiatan pre test dan post test pada peserta pelatihan posyandu prima

Peserta	Pre Tes	Post Test
1	30	60
2	20	40
3	50	70
4	40	70
5	30	80
6	30	70

- 2) Terbentuknya Kebun Toga
Terlaksananya Penanaman Tanaman Jahe sebanyak 500 batang di kebun KWT Dahlia 2
- 3) Pelatihan Pembuatan Jahe Instan dan Simplisia Kering
Terbentukan Ketrampilan KWT dan Kader dalam Pengolahan Toga/Pembuatan Jahe Instan dan Simplisia Kering

Adapun Luaran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Desa Depok Rejo adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Luaran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Desa Depok Rejo

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Keterangan
1	Publikasi Kegiatan melalui media cetak/ elektronik	Artikel yang terbit di media massa	<ol style="list-style-type: none"> 1. https://kompasharian.com/2023/10/26/poltekkes-kemenkes-tanjung-karang-adakan-bimtek-pembentukan-rintisan-posyandu-prima-di-kampung-depokrejo/ 2. https://radarlampung.bacakoran.co//read/973/dosen-poltekkes-kemenkes-tanjungkarang-pkm-desa-mitra-di-desa-depokrejo-lampung-tengah (media on line) 3. Radar Lampung terbit tanggal 15 Nopember 2023 (media cetak)
2	Peningkatan Pemberdayaan Mitra	Perilaku Pengobatan Ke Posyandu Prima Peningkatan Pengetahuan Praktek cara Pembuatan simplisia kering Ketrampilan Pengolahan Toga Terbentuknya fasilitas Rintisan Posyandu Prima	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terwujud Posyandu Prima berdasarkan perjalanan selama proses maka Program Posyandu Prima ini belum mendapatkan dukungan anggaran dari Pemerintah Kabupaten, sedangkan Dana Desa sangat terbatas terutama dalam pemberian insentif untuk kader - Persiapan SDM dalam rangka persiapan/rintisan Posyandu Prima - Praktek Pembuatan Jahe Instan - Peningkatan pengetahuan tentang pembuatan simplisia kering - Pemanfaatan Lahan untuk Penanaman Tanaman Obat (Jahe)
1	Publikasi pada Jurnal Nasional ber ISSN	Artikel yang terpublikasi pada Jurnal Nasional ber ISSN	Direncanakan pada tahun 2024

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

A. Sosialisasi kegiatan Pengabmas Poltekkes di Balai Desa Pujokerto



B. Penyerahan dan Penanaman Jahe di kebun KWT



C. Kegiatan Pelatihan pembuatan Jahe Instan dan Penyuluhan Simplisia Kering



6. KESIMPULAN

Dengan adanya Posyandu Prima, telah terjadi Peningkatan Pengetahuan Kader dan Tenaga Kesehatan tentang Posyandu Prima. Kader telah mendapatkan ketrampilan-ketrampilan tertentu yang diperlukan dalam rangka perwujudan Posyandu Prima. Serta terbentuk Kebun Toga KWT dengan memanfaatkan Lahan kosong, terbentuk ketrampilan membuat olahan dari tanaman Toga hasil panen, dan peningkatan Ketrampilan anggota KWT dan PKK dalam membuat Olahan Jahe Instan dan pengetahuan membuat Simplisia kering

7. DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, 2015, Budidaya TOGA (Tanaman Obat Keluarga),
<https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/budidaya-toga-tanaman-obat-keluarga-77>

Dinkes Provinsi Lampung, Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2022,
<https://dinkes.lampungprov.go.id/download/profil-kesehatan-provinsi-lampung-tahun-2022/>

Kabupaten Lampung Tengah, Profil Pertanian dan Peternakan 2018,
<https://web.lampungtengahkab.go.id/pertanian>

Kementerian Kesehatan RI, 2022, Panduan Posyandu Prima,
<https://opendata.karanganyarkab.go.id/dataset/4cb46c7e-4d73-4e30-9433-13ef6ef83929/resource/dde0410d-d36f-4ac5-a3ab-01fbe65d911f/download/buku-panduan-posyandu-prima.pdf>

Kementerian Kesehatan RI, 2023, Puskesmas dan Posyandu Prima Untuk Menjaga Masyarakat Tetap Sehat,
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20230308/4342541/42541/>

Maya Dian R, 2023, Pembuatan Simplisia dan Teknik Penyiapan Obat Tradisional Jahe Merah dan Daun Pepaya untuk Standardisasi Dosis, Berdikari Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks Vol.11 No.1 Februari 2023,
<https://journal.umy.ac.id/index.php/berdikari/article/download/16717/8305>

Modul Sari Jahe Instan, Tim Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang, 2022

PPSDM Kesehatan, Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polteknik Kesehatan Kementerian Kesehatan edisi II, 2021

Rofiatun Solekha, 2021, Pedoman Penanaman Dan Penataan Tanaman Obat Keluarga (TOGA),
<https://repository.uml.ac.id/2233/1/Booklet%20Pedoman%20Penanaman%20Dan%20Penataan%20Tanaman%20Obat%20Keluarga%20%28Toga%29.pdf>

Siti M, 2022, Budidaya Jahe: Cara Menanam Jahe dan Penyakit Tanaman Jahe, <https://www.gramedia.com/best-seller/budidaya-jahe/>